

## **BAB III METEODELOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Suatu data yang berupa kata-kata melalui berbagai macam tehnik yakni seperti wawancara menggunakan pendekatan naturalistik. Menurut Bodgan dan Tayilor, paradigma kualitatif diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dan bertujuan untuk menyumbangkan pengetahuan secara mendalam mengenai objek penelitian.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih sebab dianggap relevan untuk menganalisis permasalahan terkait penerapan fungsi manajemen dakwah dalam meningkatkan kinerja pegawai Kantor Agama di Kecamatan Kaledupa Selatan.

### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.2.1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama waktu 3 bulan mulai November 2022-Januari 2023.

#### **3.2.2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Urusan Agama Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi.

### **3.3. Sumber Data**

Menurut Suharsimi (2014), Sumber data merupakan data yang di perlukan dalam penelitian sehingga mempermudah seseorang untuk mendapatkan informasi

mengenai apa yang diteliti. Sumber data utama adalah manusia itu sendiri, dengan cara melihat, mendengar, mengamati, bertanya dan mengambil data-data penting penelitian.

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dan diperoleh peneliti secara langsung dari sumber pertama. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala KUA, delapan orang penyuluh, staf ketatausahaan dan masyarakat yang pernah memiliki urusan di Kantor Urusan Agama Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yakni berupa gambar, file, dan dokumen

### **3.4. Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

#### **3.4.1. Observasi**

Observasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data yang secara langsung dilakukan dengan melalui suatu pengamatan untuk mencatat beberapa objek penting untuk memperoleh data terkait ruang (tempat), objek, rangkaian kegiatan, kejadian dan peristiwa terkait penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Urusan Agama Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi, yang kemudian akan disajikan dengan gambaran realistik dari keadaan tersebut.

Peneliti mengamati secara menyeluruh kondisi fisik lingkungan KUA Kecamatan Kaledupa Selatan selain itu, peneliti mengamati kegiatan pegawai KUA dan mengamati sarana dan prasarana KUA Kecamatan Kaledupa Selatan.

### **3.4.2. Wawancara**

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan kepada masalah tertentu, suatu proses tanya jawab yang dilakukan secara lisan yakni melibatkan dua orang atau lebih saling berhadapan bertatap muka secara fisik. Peneliti menggunakan tehnik wawancara sebagai salah satu sarana pengumpulan data yang dibutuhkan dengan menyiapkan sejumlah pertanyaan sesuai dengan paduan wawancara yang diajukan oleh narasumber. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa nara sumber, diantaranya Kepala KUA, staf ketatausahaan, operator KUA, delapan penyuluh, dan masyarakat yang pernah memiliki urusan di Kantor Urusan Agama Keledupa Selatan Kabupaten Wakatobi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala KUA Kecamatan Kaledupa Selatan mengenai penerapan fungsi manajemen di KUA Kecamatan Kaledupa Selatan Penerapan fungsi-fungsi manajemen di KUA Kecamatan Kaledupa Selatan sudah cukup baik. Fungsi manajemen yang diterapkan yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Namun yang menghalangi manajemen ke arah yang lebih baik adalah kurangnya SDM dan keterbatasan sarana dan pra sarana di KUA Kecamatan Kaledupa Selatan.

Adapun pendapat penyuluh non-PNS saat di wawancari oleh penulis beliau mengatakan setiap tugas yang di berikan oleh kepala KUA kepada pegawai akan di kerjakan dengan baik sesuai dengan target, setelah itu kepala KUA mengontrol

secara langsung tugas yang kami kerjakan dan apabila terjadi kesalahan di luar rencana seperti jadwal pernikahan sering tidak menentu apalagi di awal lebaran Idul Adha banyak yang mendaftar menikah sementara kepala KUA sudah memiliki jadwal tersendiri seperti berceramah di masjid selain itu kepala KUA di undang masyarakat dalam pelaksanaan kurban namun sejauh ini masih bisa di kontrol.

Upaya yang dilakukan kepala KUA dalam meningkatkan kinerja saat peneliti melakukan wawancara dengan staf tata usaha beliau mengatakan bahwa upaya yang dilakukan kepala KUA sudah cukup baik, beliau memberikan motivasi lisan maupun non lisan, beliau membangun komunikasi yang baik sehingga kerja sama terjalin dengan baik.

### **3.4.3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh suatu data dan informasi dalam bentuk dokumen seperti absen, data dan pengarsipan baik tulisan dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung suatu penelitian. Peneliti menggunakan metode ini dalam pengumpulan data berupa gambar, file, dokumen lainnya dari Kantor Urusan Agama Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi.

### **3.6 Tehnik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses menginterpretasi pengumpulan data yang bermakna untuk menjawab suatu pertanyaan penelitian. Menurut Miles, Huberman, dan saldana menyarankan bahwa ada tiga kegiatan yang perlu dilakukan dalam menganalisis suatu data, yaitu:

### **3.6.1 Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu pengurangan data yang mempengaruhi proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengubah suatu data yang ada mengelola data lebih lanjut untuk menangkap suatu makna dari sebuah teks atau transkrip.

### **3.6.2 Penyajian Data**

Penyajian data merupakan suatu tampilan data hasil dari reduksi seperti matriks, grafik, atau data tertulis. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam file terpisah sehingga dapat dianalisis lebih lanjut. Analisis tematik yang digunakan sebagai wawancara yang tidak direncanakan.

### **3.7 Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan suatu standar kebenaran pada suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan suatu data atau informasi dari sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya keabsahan data dalam suatu penelitian hanya ditekankan pada suatu uji padilitas dan reabilitas. (Sutraini & Octaviani, 2019:14).

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan pada yang telah terkumpul, perlu adanya pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada teknik Trianggulasi. Trianggulasi dalam penelitian ini diantaranya Trianggulasi sumber, Trianggulasi tehnik dan Trianggulasi waktu.

#### **3.7.1 Trianggulasi Sumber**

Trianggulasi sumber berarti membandingkan atau mengecek ulang suatu informasi yang diperoleh melalui suatu sumber yang berbeda. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan yang telah dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

### **3.7.2 Triangulasi Teknik**

Triangulasi tehnik berarti suatu usaha mengecek keabsahan data, untuk mencek keabsahan temuan penelitian. triangulasi tehnik dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu tehnik untuk mendapatkan data yang sama .

### **3.7.3 Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu digunakan untuk Validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dengan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu untuk mendapatkan data yang sama.

